

DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division
16 Mei 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (15 Mei 2017) ditutup menguat sebesar +13.65 poin atau +0.24% ke level 5,688.87. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp8.9 triliun. Penguatan IHSG ini ditopang oleh menguatnya harga minyak dunia setelah Rusia dan Arab Saudi memperpanjang perjanjian pemotongan suplai minyak hingga Maret 2018.

Today Recommendation

Naiknya harga minyak mentah menyusul adanya kesepakatan jangka panjang Arab Saudi dan Rusia akan memotong produksi minyak dan akibat serangan virus malware secara global serta membaiknya data tingkat perumahan yang pada gilirannya mendorong naik saham berbasis teknologi, keuangan dan sektor migas menjadi pendorong DJIA menguat sebesar +85.33 poin (+0.41%) dihari Senin.

Aksi beli menjelang penutupan pasar menjadi faktor IHSG menguat sebesar +0.2% tetapi disertai *Net Sell* Asing sebesar Rp741 miliar dihari Senin sehingga *Net Buy* Asing hingga hari ke-1minggu ke-24 tahun 2017 turun menjadi Rp27.35 triliun, maka Selasa ini IHSG di perkirakan bergerak menguat terbatas seiring naiknya DJIA +0.41%, EIDO +0.67%, *Oil* +2.1% di tengah perkiraan S&P *rating agency* hari ini akan mengumumkan apakah menaikkan atau tidak berubah rating Indonesia. Waspada akan adanya *profit taking* jika S&P ternyata tidak jadi menaikkan rating Indonesia.

PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk (TBIG) membukukan laba bersih di Q1/2017 turun sekitar -63% menjadi Rp277.76 miliar dari sebelumnya Rp746.67 miliar akibat adanya selisih pada manfaat atau beban pajak bersih TBIG. Kuartal I 2017, TBIG menanggung beban pajak penghasilan bersih Rp16.84 miliar. Sementara, untuk kuartal yang sama tahun sebelumnya, TBIG masih mencatat manfaat beban pajak mencapai Rp470.17 miliar. Rendahnya pertumbuhan pendapatan TBIG turut berkontribusi pada tekanan laba bersih yang dialami TBIG. TBIG mencatat pertumbuhan pendapatan hanya sekitar 6% menjadi Rp956.01 miliar dari sebelumnya Rp901.49 miliar.

BUY: ASII, SMGR, INTP, PTPP, ADHI, WSKT, WIKA, ADRO, HRUM, UNTR, UNVR, ICBP, PWON

BOW: GGRM, TLKM, PTBA, ITMG, AKRA, PGAS, JPFA, TOTL

Market Movers (12/05)

Rupiah, Selasa menguat di level Rp13,303 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Selasa menguat 105 poin (07.30 AM)
DJIA, Selasa menguat 85 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,688.87	330.03
+13.65 (+0.24%)	+0.89 (+0.27%)
15/05/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -739.8
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 28,387.4

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (million share)	9,070
Value (billion Rp)	7,071
Market Cap.	6,195
Average PE	17.0
Average PBV	2.1
High - Low (Yearly)	5,800 - 4,408
USD/IDR	13,295
IHSG Daily Range	13,250-13,380
USD/IDR Daily Range	5,659-5,729

GLOBAL MARKET (15/05)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	20,981.94	+85.33	+0.41
NASDAQ	6,149.67	+28.44	+0.46
NIKKEI	19,869.85	-14.05	-0.07
HSEI	25,371.59	+215.25	+0.86
STI	3,264.21	+8.92	+0.27

COMMODITIES PRICE (12/05)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	48.85	+1.01	+2.10
Batubara US/ton	72.75	+0.05	+0.07
Emas US/oz	1,230.86	+2.80	+0.23
Nikel US/ton	9,235.00	-80.00	-0.86
Timah US/ton	19,875.00	+30.00	+0.86
Copper US/ pound	2.50	-0.002	-0.08
CPO RM/ Mton	2,684.00	+33.00	+1.24

COMPANY LATEST

PT MNC Land Tbk (KPIG). Perseroan berencana melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Private Placement*) dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 516,845,042 lembar saham atau sebanyak-banyaknya 7.5% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh perseroan. Perseroan akan meminta persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang akan digelar pada 22 Juni 2017 mendatang. Dana yang diperoleh dari Penambahan Modal Tanpa HMETD akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan dan keuangan perseroan termasuk pembiayaan proyek-proyek baru. Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh perseroan setelah dilakukan aksi ini meningkat menjadi sebanyak 7,407,912,279 saham.

PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP). Pendapatan perseroan pada kuartal I-2017 tumbuh 12.7% menjadi Rp2.92 triliun dibandingkan setahun sebelumnya yang Rp2.59 triliun. Dan laba bersih yang berhasil dibukukan oleh perseroan tumbuh 32.6% menjadi Rp130 miliar dibanding tahun sebelumnya Rp98 miliar. Pertumbuhan ini ditopang oleh makin kuatnya semua lini bisnis perseroan baik dari sektor jasa konstruksi, properti, pracetak, peralatan dan yang terbaru, bisnis energi. Tercatat semua lini bisnis perseroan tumbuh signifikan, untuk bisnis jasa konstruksi tumbuh 9.2% menjadi Rp1.93 triliun. Bisnis *engineering, procurement, construction* (EPC) tumbuh 28.2% menjadi Rp306.4 miliar. Lini bisnis properti dan realti tumbuh 3.9% menjadi 567.4 miliar, pracetak tumbuh 44.5% menjadi Rp36.2 miliar, peralatan tumbuh 56.3% menjadi Rp25.8 miliar dan bisnis energi mencatatkan pendapatan sebesar Rp46.4 miliar.

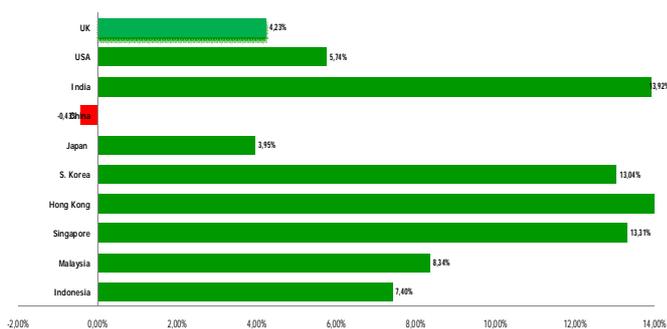
PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY). Perseroan menetapkan harga penjualan saham baru atau *rights issue* sebesar Rp1.000 per saham. Harga itu lebih tinggi dari harga saham perseroan yang saat ini sebesar Rp985 per saham. Perusahaan berencana melepas 1,2 miliar saham baru dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD). Jumlah itu setara dengan 14,29% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh. Sehingga, perseroan berpeluang memperoleh dana segar Rp1.29 triliun. Setiap pemegang enam saham berhak atas satu HMETD. Rencananya, sebesar Rp719.8 miliar dari hasil *rights issue* itu akan digunakan untuk konversi uang muka setoran modal menjadi saham perseroan. Lalu, sisa dananya akan digunakan untuk modal kerja.

PT Supra Boga Lestari Tbk (RANC). Perseroan menargetkan pendapatan bersih di 2017 sebesar Rp2,14 triliun atau naik 3,7% dibandingkan periode tahun 2016 lalu dan laba bersih Rp28 miliar. Sedangkan jumlah belanja modal atau Capex tahun ini sebesar Rp40 miliar, perseroan akan membiayai capex ini dari dana internal dan hutang bank. , hal itu akan dicapai dari pertumbuhan pendapatan bersih toko-toko yang sudah ada dan pendapatan bersih dari empat toko baru yang akan dibuka di 2017. Perseroan memiliki 15 toko Ranch Market dan Farmer Market.

PT Buana Listya Tama Tbk (BULL). Perseroan meraih pendapatan sebesar US\$51,24 juta hingga periode 31 Desember 2016 naik tipis dari pendapatan US\$50,63 juta di periode sama tahun sebelumnya. Laporan keuangan perseroan Senin menyebutkan, beban langsung naik menjadi US\$35,96 juta dari beban langsung US\$29,47 juta tahun sebelumnya dan laba kotor turun menjadi US\$15,28 juta dari laba kotor US\$21,16 juta tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak anjlok tajam menjadi US\$451,49 ribu dari laba sebelum pajak US\$10,07 juta salah satunya karena rugi kurs mata uang yang diderita sebesar US\$697,5 ribu dari laba kurs US\$3,75 juta di tahun sebelumnya. Laba yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai US\$485,44 ribu turun tajam dari laba US\$9,98 juta di periode hingga Desember 2015. Total aset per 31 Desember 2016 mencapai US\$238,76 juta naik dari total aset per 31 Desember 2015 yang US\$206,78 juta

PT Semen Indonesia Tbk (SMGR). Perseroan melakukan penawaran umum obligasi dengan mekanisme Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) sebesar Rp8 triliun. Perseroan akan melakukan penerbitan secara bertahap dimana penawaran tahap I tahun 2017 dilakukan dengan Jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp 3 triliun dengan jangka waktu obligasi adalah 5 tahun. Di semester II-2017 perseroan juga berencana menerbitkan obligasi tahap kedua sebesar Rp2 triliun dan sisanya di 2018 mendatang. Sedangkan bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi, terhitung sejak tanggal emisi. Adapun kupon berada di kisaran 8-8,8% per annum. Obligasi tersebut telah memperoleh hasil pemeringkatan AA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Seluruh dana yang diperoleh dan penawaran umum obligasi tahap I ini Sebanyak-banyaknya Rp 1,37 triliun akan digunakan untuk refinancing utang kredit sindikasi anak perusahaan perseroan, yaitu PT Semen Tonasa. Sedangkan sisanya akan digunakan untuk modal kerja perseroan.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	7.40
KLSE	Malaysia	8.34
STI	Singapore	13.31
Hang Seng	Hong Kong	15.32
Kospi KS11	S. Korea	13.04
Nikkei 225	Japan	3.95
SSE Comp	China	-0.43
S&P Sensex	India	13.92
DJIA	USA	5.74
FTSE 100	UK	4.23
All Ordinaries	Australia	2.61

Monday, 15 May 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Empire State Manufacturing Index

CORPORATE ACTION

- COWL : Public Expose Going
- INTD : Public Expose Going
- SOCI : Public Expose Going
- TGRA : IPO Refund
- PGAS : Cash Dividend Ex Date

Tuesday, 16 May 2017

- USA : Building Permits
- USA : Housing Starts
- USA : Capacity Utilization Rate
- USA : Industrial Production m/m
- USA : Mortgage Delinquencies

CORPORATE ACTION

- MICE : Public Expose Going
- TMPO : Public Expose Going
- TGRA : IPO Start Trading
- BNLI : Right Issue Cum Date
- TOTL : Cash Dividend Ex Date

Wednesday, 17 May 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Average Earnings Index 3m/y
- England : Claimant Court Change
- England : Unemployment Rate
- EURO : Final CPI y/y
- USA : Crude Oil Inventories

CORPORATE ACTION

- ADMF : Public Expose Going
- BAYU : Public Expose Going
- FORU : Public Expose Going
- BNLI : Right Issue Ex Date
- AGRO : Cash Dividend Dist Date

Thursday, 18 May 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Retail Sales m/m
- USA : Unemployment Claims
- USA : Philly Fed Manufacturing Index

CORPORATE ACTION

- GEMA : Public Expose Going
- SRIL : Public Expose Going
- WINS : Public Expose Going
- SSMS : RUPS Going
- MLBI : Cash Dividend Dist Date

Friday, 19 May 2017

ECONOMIC CALENDER

-

CORPORATE ACTION

- BRNA : Public Expose Going
- MPMX : Public Expose Going
- RMBA : Public Expose Going
- ASII : Cash Dividend Dist Date
- VRNA : Right Issue End Trading

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	1,611	17.8	TPIA	1,336	18.9	TIFA	49	35.0	CANI	-98	-18.8
BUMI	1,192	13.1	BUMI	426	6.0	ADMG	50	25.0	LEAD	-15	-13.0
RIMO	921	10.2	TLKM	423	6.0	FORZ	98	25.0	BLTZ	-1,300	-11.8
MAMI	599	6.6	BBRI	364	5.2	TBMS	285	24.8	AGRS	-15	-10.6
BRMS	524	5.8	ASII	273	3.9	TAMU	62	24.6	PBRX	-50	-9.0

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
BRPT	3060	0	2850	3270	BOW
CPIN	3050	50	2905	3145	BUY
JPFA	1075	-25	998	1178	BOW
TPIA	27400	-25	27188	27638	BOW
WSBP	480	4	466	490	BUY
INFRASTRUKTUR					
ISAT	7350	175	7000	7525	BUY
JSMR	4830	20	4700	4940	BUY
TLKM	4360	-40	4230	4530	BOW
PERTANIAN					
AALI	14650	-50	14150	15200	BOW
SIMP	615	-5	580	655	BOW
SSMS	1740	0	1703	1778	BOW
PERTAMBANGAN					
DOID	875	40	750	960	BUY
MEDC	2560	300	1975	2845	BUY
INDUSTRI LAINNYA					
ASII	8700	25	8425	8950	BUY
COMPANY GROUP					
BHIT	117	-2	111	126	BOW
BMTR	640	-45	565	760	BOW
MNCN	1925	-45	1813	2083	BOW
BABP	61	-2	56	68	BOW
BCAP	1580	0	1580	1580	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1305	20	1198	1393	BUY
MSKY	985	10	928	1033	BUY

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
LPKR	765	0	728	803	BOW
PTPP	2710	0	2620	2800	BOW
PWON	625	10	590	650	BUY
WIKA	2230	40	2120	2300	BUY
WSKT	2260	30	2170	2320	BUY
BARANG KONSUMSI					
GGRM	73600	-300	72025	75475	BOW
ICBP	8625	25	8388	8838	BUY
INDF	8475	0	8325	8625	BOW
KEUANGAN					
AGRO	720	-15	675	780	BOW
BBCA	18250	250	17750	18500	BUY
BJTM	675	5	658	688	BUY
BBNI	6525	-150	6300	6900	BOW
BBRI	14300	275	13938	14388	BUY
BBTN	2310	0	2265	2355	BOW
BNGA	1240	-45	1195	1330	BOW
PNBN	910	-25	878	968	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
ACES	950	-40	850	1090	BOW
LINK	5500	0	5425	5575	BOW
MAPI	6300	-150	6038	6713	BOW
RALS	1370	0	1220	1520	BOW
SILO	11850	-150	11438	12413	BOW

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi
Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.